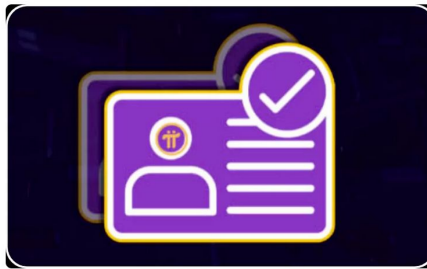
	News Title : Bappebti Optimalkan Peran Komite Aset Kripto	
	Media Name : era-pos.com	Journalist : Adang Purnomo
	Publish Date : 06 May 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Kasan (Plt. Kepala Bappebti), Olvy Andrianita (Sekretaris Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Komite Aset Kripto

Bappebti Optimalkan Peran Komite Aset Kripto

Adang Purnomo - Senin, 6 Mei 2024 | 00:40 WIB



Ilustrasi kripto. (Foto: istimewa)

ERAPOS ONLINE - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Kementerian Perdagangan Republik Indonesia (Kemendag RI), terus berupaya untuk mendorong pengembangan perdagangan aset kripto di Indonesia.

Salah satunya yaitu dengan pembentukan Komite Aset Kripto melalui Keputusan Kepala Bappebti Nomor 01/BAPPEBTI/KEP/01/2024 tentang Komite Aset Kripto, yang telah diundangkan pada 17 Januari 2024 lalu.

Demikian yang disampaikan oleh Plt. Kepala Bappebti, Kasan, saat membuka kegiatan Bulan Literasi Kripto (BLK) 2024, Kamis (2/5/2024), di Thamrin Nine Ballroom, Jakarta.

Baca Juga:

Kuota Pupuk Subsidi Tahun 2024 Sebanyak 9,5 Juta Ton

"Peran Komite Aset Kripto dalam mendorong perkembangan perdagangan aset kriptodi Indonesia sangat besar. Komite ini akan menjadi salah satu motor penggerak yang memastikan roda industri aset kripto terus berputar dan tetap dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu, optimalisasi peran Komite Aset Kripto harus menjadi salah satu fokus dalam implementasi ekosistem aset kriptoyang ada saat ini", terang Kasan.

Lebih lanjut, Kasan menyampaikan bahwa Komite Aset Kripto terdiri dari beberapa unsur, antara lain Bappebti, kementerian dan lembaga terkait, bursa aset kripto, dan lembaga kliring aset kripto. Terdapat juga asosiasi di bidang aset kripto, akademisi, praktis, dan asosiasi terkait.

"Bappebti perlu menerbitkan keputusan ini karena kehadiran Komite Aset Kripto merupakan implementasi dari Pasal 4 ayat (1) Peraturan Bappebti Nomor 8 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Perdagangan Pasar Fisik Aset Kripto (Crypto Asset) di Bursa Berjangka", papar Kasan.

Menurut Kasan, tugas dan fungsi dari Komite Aset Kripto adalah untuk memberikan pertimbangan atau nasihat kepada Bappebti sehubungan dengan kegiatan pembinaan dan pengembangan perdagangan pasar fisik aset kripto.

Sementara itu, Sekretaris Bappebti, Olvy Andrianita, mengutarakan bahwa Komite Aset Kripto merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari ekosistem Aset Kripto di Indonesia saat ini, dimana Komite Aset Kripto akan menjadi pihak yang berperan penting dalam pembinaan kepada seluruh ekosistem yang ada dan menjadi unsur penting dalam pengembangan perdagangan aset kripto.

Baca Juga:

Telah Beroperasi 139 Tahun PG Mojo Tetap Eksis

"Dalam melakukan kegiatan pembinaan dan pengembangan perdagangan aset kripto, Komite Aset Kripto dapat menjalankan fungsinya antara lain melalui analisis terhadap laporan industri dan pengelolaan pangkalan data", jelas Olvy.

Selain itu, imbuh Olvy, Komite Aset Kripto dapat melakukan pengkajian, evaluasi, dan penyusunan penilaian risiko perdagangan aset kripto termasuk kelayakan aset kripto untuk diperdagangkan.

Olvy menambahkan, Komite Aset Kripto dapat memberikan usulan prosedur teknis penambang atau pengurangan daftar aset kripto. Lebih lanjut, evaluasi sistem pengawasan perdagangan aset kripto juga merupakan fungsi Komite Aset Kripto. Di samping itu, Komite Aset Kripto juga bertanggungjawab untuk melakukan sosialisasi dan edukasi kepada pelaku usaha di bidang perdagangan aset kripto.

Menurut Olvy, Komite Aset Kripto memiliki kewenangan untuk melakukan koordinasi dengan pihak eksternal sebagai upaya pengembangan perdagangan fisik aset kripto dalam melaksanakan tu dan fungsinya. Koordinasi eksternal tersebut dapat dilakukan bersama Bappebti atau secara man seperti menghadiri pertemuan, sidang, atau forum lain terkait pengembangan perdagangan aset kripto.

"Kewenangan lainnya dari Komite Aset Kripto adalah mengadakan pertemuan dengan sesama anggota Komite Aset Kripto. Komite Aset Kripto juga ikut serta dalam penyusunan perencanaan strategis terkait pengembangan perdagangan pasar fisik aset kripto", terang Olvy.

Olvy juga mengemukakan bahwa berbagai upaya telah dan akan terus dilakukan Bappebti dalam rangka pengembangan perdagangan aset kripto di Indonesia, termasuk kaitannya dengan pembentukan Komite Aset Kripto ini.

"Pada prinsipnya semua yang dilakukan untuk memberikan perlindungan yang maksimal kepada masyarakat sebagai pelanggan dan kepastian berusaha bagi para pelaku industri", pungkas Olvy.